# DETERMINASI TANGIBLE, RELIABILITY, RESPONSIVENESS, ASSURANCE DAN EMPHATY TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN BENGKEL SENA MOTOR SAMPANG CILACAP

## Rachmah Mustika<sup>1</sup>, Sarsono<sup>2</sup> Universitas Islam Batik Surakarta

¹rachmah.mustika22@gmail.com, ²sarsono1964@gmail.com

### **ABSTRAK**

Sena Motor Sampang menjadi objek dalam penelitian ini karena merupakan bengkel tertua di daerah Sampang Cilacap. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui determinasi tangible, reliability, responsiveness, assurance dan emphaty terhadap loyalitas pelanggan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap secara segmental maupun bersama-sama. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel diperoleh berdasarkan rumus slovin, dan didapatkan sampel sebanyak 100 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20, diperoleh koefisien determinasi sebesar 45,3% dimensi kualitas pelayanan mempengaruhi loyalitas pelanggan, sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini secara segmental adalah variabel tangible, reliability, responsiveness dan emphaty berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan, karena diperoleh t hitung > dari t tabel (1,661). Sedangkan variabel assurance berpengaruh negatif terhadap loyaliyas pelanggan, karena diperoleh t hitung < t tabel (-1,975 < 1,661). Secara bersama-sama variabel tangible, reliability, responsiveness, assurance dan emphaty berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pelanggan dengan nilai F hitung sebesar 9,647.

Kata kunci: Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, Empahty, Loyalitas Pelanggan

Abstract

### **PENDAHULUAN**

Seiring berkembangnya zaman pada era revolusi 4.0 ini, persaingan bisnis dan usaha semakin berkembang pesat. Semakin ketatnya persaingan menuntut para pelaku usaha memiliki keunggulan yang kompetitif agar dapat bertahan dan bersaing dengan kompetitor lainnya. Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha agar bersaing, dapat bertahan dan adalah diantaranya dengan meningkatkan kualitas produk, penetapan harga yang bersaing, kualitas pelayanan serta penerapan konsep pemasaran yang baik. Perusahaan yang baik mengacu pada perusahaan yang beradaptasi dapat dengan perkembangan teknologi yang ada, dapat memanfaatkan peluang yang ada, dan dapat melakukan berbagai inovasi produk atau layanan untuk mencapai kepuasan dan loyalitas pelanggan (Yayuk, 2017: 319)

faktor Ada beberapa yang mempengaruhi sebuah loyalitas pelanggan, salah satunya adalah kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan adalah kondisi dinamis yang terkait dengan produk, layanan, human (manusia), proses, serta lingkungan yang melampaui harapan (Tjiptono, 2012: 152)

Kualitas pelayanan merupakan awal sebuah titik dalam mempertahankan dan mendapatkan pangsa pasar. Tjiptono (2006: 273) mengemukakan bahwa kualitas pelayanan dapat dilihat dari lima dimensi, diantaranya adalah: bukti fisik (tangibles), keandalan (reliability), tanggapan (responsiveness), jaminan (assurance), dan perhatian (emphaty). Sehingga kelima dimensi tersebut akan diukur terhadap loyalitas dari konsumen.

Bengkel Sena Motor Sampang (SMS) yang beralamatkan di Jalan Tugu Barat No.97 Sampang, Cilacap merupakan penyedia layanan jasa bengkel tertua yang ada di Sampang, Cilacap. Bengkel ini sudah berdiri sejak tahun 1982. (Owner SMS). Beberapa strategi pemasaran dilakukan oleh Bengkel Sena Motor Sampang untuk membuat pelanggan merasa nyaman dengan kualitas pelayanan dan hasil yang diberikan akan membuat para pelanggan merasa puas.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti berpendapat bahwa layak untuk dilakukan penelitian tentang "Determinasi *Tangible*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, dan *Empathy* Terhadap Loyalitas Pelanggan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap".

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui determinasi tangible, reliability, responsiveness, assurance dan emphaty terhadap loyalitas pelanggan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap secara segmental maupun bersama-sama.

### LANDASAN TEORI

Tjiptono (2000: 110) mengemukakan bahwa loyalitas pelanggan sebagai sebuah komitmen seorang pelanggan terhadap suatu merk, toko atau pemasok berdasarkan karakteristik yang sangat positif dalam pembelian jangka panjang.

Menurut Griffin (2005) loyalitas pelanggan memiliki karakteristik sebagai berikut: Melakukan pembelian secara teratur, Membeli diluar lini produk atau jasa, Merekomendasikan kepada orang lain, serta menunjukkan kekebalan daya tarik produk sejenis dari pesaing.

Menurut Selnes (1993) dalam penelitiannya mengemukakan beberapa indikator loyalitas pelanggan, diantaranya adalah: Kebiasaan transaksi, pembelian ulang, rekomendasi, serta komitmen.

Menurut Parasuraman dalam Budiono (2014: 95), kualitas pelayanan merupakan perbandingan antara pelayanan yang dirasakan oleh konsumen dengan kualitas pelayanan yang diharapkan konsumen.

Lupiyoadi (2005: 148) mendefinisikan *tangible* (bukti fisik) sebagai suatu kemampuan sebuah perusahaan dalam mendemonstrasikan keberadaanya kepada pihak eksternal perusahaan. Bukti langsung yang diberikan meliputi fasilitas berwujud, seperti gedung dan peralatan yang digunakan untuk menunjang pelayanan serta citra karyawan.

Reliability (keandalan)
merupakan sebuah kemampuan yang
dimiliki perusahaan untuk dapat
memberikan pelayanan kepada
pelanggan sesuai dengan apa yang telah
dijanjikan secara akurat dan terpercaya.

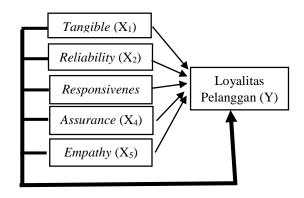
Kinerja yang dihasilkan harus sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pelanggan, yang berarti ketepatan waktu, pelayanan yang sama untuk semua pelanggan tanpa kesalahan, dan juga sikap simpati dengan akurasi yang tinggi. (Lupiyoadi, 2005: 148)

Menurut Lupiyoadi (2005: 148), responsiveness merupakan suatu keinginan dan kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat (responsive) dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas. Daya tanggap adalah sebuah keinginan para pegawai untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan sepenuh hati.

Menurut Lupiyoadi (2005: 70) definisi jaminan (assurance) adalah sebuah pengetahuan, kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk dapat menciptakan rasa percaya pada para pelanggan kepada perusahaan yang bersangkutan. terdiri Jaminan dari beberapa meliputi komponen, lain antara komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi, serta sopan santun.

Lupiyoadi (2005: 148) menjelaskan bahwa empati adalah sebuah tindakan memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan pegawai kepada para pelanggan dengan berupaya untuk memahami keinginan pelanggan.

Hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penulis

#### Keterangan:

Variabel Dependen: Loyalitas Pelanggan (Y) Variabel Independen: *Tangible* (X<sub>1</sub>), *Reliability* (X2), *Responsiveness* (X<sub>3</sub>), *Assurance* (X<sub>4</sub>) *dan Emphaty* (X<sub>5</sub>)

### **METODE ANALISIS**

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel diperoleh berdasarkan rumus *slovin*, dan didapatkan sampel sebanyak 100 orang. Analisis data dalam

penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.

Penelitian ini dilakukan di Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap yang beralamatkan di Jl. Tugu Barat 97, Sampang Cilacap Jawa Tengah. Secara keseluruhan kegiatan penelitian dilakukan selama kurang lebih 6 bulan, sejak bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

Pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2012: 224). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, uji reliabilitas untuk mengukur kuesioner suatu yang merupakan indikator dari variabel, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan dependen variabel dengan antara

independen, serta uji hipotesis untuk menguji keakuratan model.

Persamaan Regresi Linear Berganda:  $Y=\alpha+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\beta_3X_3+\beta_4X_4+\beta_5X_5+\epsilon$  Keterangan:

Y : Variabel dependen

 $\alpha$ : Konstanta

β : Koefisien regresi

X<sub>1</sub>: Tangible X<sub>2</sub>: Reliability X<sub>3</sub>: Responsiveness

X<sub>4</sub>: Assurance X<sub>5</sub>: Emphaty

ε : Kesalahan residual (error)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Uji Validitas

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
	_		
LP_1	0,834	0,1966	Valid
LP_2	0,841	0,1966	Valid
LP_3	0,716	0,1966	Valid
LP_4	0,877	0,1966	Valid
TANGI_1	0,791	0,1966	Valid
TANGI_2	0,834	0,1966	Valid
TANGI_3	0,844	0,1966	Valid
TANGI_4	0,602	0,1966	Valid
RELIA_1	0,503	0,1966	Valid
RELIA_2	0,512	0,1966	Valid
RELIA_3	0,484	0,1966	Valid
RELIA_4	0,661	0,1966	Valid
RELIA_5	0,802	0,1966	Valid
RESP_1	0,248	0,1966	Valid
RESP_2	0,550	0,1966	Valid
RESP_3	0,704	0,1966	Valid
RESP_4	0,840	0,1966	Valid
ASSU_1	0,890	0,1966	Valid
ASSU_2	0,842	0,1966	Valid
ASSU_3	0,782	0,1966	Valid
ASSU_4	0,829	0,1966	Valid
EMPH_1	0,845	0,1966	Valid

EMPH_2	0,850	0,1966	Valid
EMPH_3	0,767	0,1966	Valid
EMPH_4	0,833	0,1966	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada semua variabel, diperoleh nilai rhitung > r-tabel (0,1966). Sehingga seluruh pertanyaan pada variabel penelitian dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Loyalitas Pelanggan	0,831	Reliabel
Tangible	0,776	Reliabel
Reliability	0,844	Reliabel
Responsiveness	0,786	Reliabel
Assurance	0,854	Reliabel
Emphaty	0,834	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini reliabel.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.197 + 0.236 X_1 + 0.243 X_2 + 0.340 X_3 - 0.382 X_4 + 0.462 X_5 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa jika  $X_1$ ,

X2, X3, X4, dan X5 sama dengan nol,

Variabel	Koefisien	t	Sig.	
	Regresi			
Tangible	0,236	1,770	0,080	
Reliability	0,243	1,997	0,049	
Responsiveness	0,340	2,027	0,046	
Assurance	-0,386	-1,975	0,051	
Emphaty	0,462	2,668	0,009	
Konstanta	: 0,197			
Adjust R <sup>2</sup>	: 0,424			
F Hitung	: 15,575			
Sig.	: 0,000			

maka nilai Y (Loyalitas Pelanggan) adalah sebesar 0,197. Sedangkan nilai koefisien regresi pada masing-masing variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

- Apabila variabel X<sub>1</sub> (*Tangible*) naik satu satuan, dan variabel X<sub>2</sub> (*Reliability*), X<sub>3</sub> (*Responsiveness*), X<sub>4</sub> (*Assurance*), X<sub>5</sub> (*Emphaty*) bernilai konstan, maka nilai Y akan berubah naik sebesar 0,236.
- Apabila variabel X<sub>2</sub> (Reliability)
  naik satu satuan, dan variabel X<sub>1</sub>
  (Tangible), X<sub>3</sub> (Responsiveness), X<sub>4</sub>
  (Assurance), X<sub>5</sub> (Emphaty), maka
  nilai Y akan berubah naik sebesar
  0,243.
- Apabila variabel X<sub>3</sub>
   (Responsiveness) naik satu satuan,
   dan variabel X<sub>1</sub> (Tangible), X<sub>2</sub>
   (Reliability), X<sub>4</sub> (Assurance), X<sub>5</sub>

- (*Emphaty*), maka nilai Y akan berubah naik sebesar 0,340.
- Apabila variabel X<sub>4</sub> (Assurance) naik satu satuan, dan variabel X<sub>1</sub> (Tangible), X<sub>2</sub> (Reliability), X<sub>3</sub> (Responsiveness), X<sub>5</sub> (Emphaty), maka nilai Y akan berubah turun sebesar 0,386.
- Apabila variabel X<sub>5</sub> (Emphaty) naik satu satuan, dan variabel X<sub>1</sub> (Tangible), X<sub>2</sub> (Reliability), X<sub>3</sub> (Responsiveness), X<sub>4</sub> (Assurance), maka nilai Y akan berubah naik sebesar 0,462.

## 4. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi

Hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,453. Hal ini menunjukkan bahwa Loyalitas Pelanggan dipengaruhi dimensi Kualitas Pelayanan sebesar 45,3%, sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut pengamatan peneliti, faktor lain yang mempengaruhi loyalitas pelanggan seperti harga yang bersaing dan lokasi yang strategis di pinggir jalan.

### b. Uji F

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 15,575 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F tabel sebesar 2,197. Oleh karena hasil dari F hitung lebih besar dari F tabel (15,575 > 2,197), maka hipotesis diterima. Artinya kualitas pelayanan yang tangible, meliputi responsiveness, reliability, assurance, dan emphaty secara simultan berpengaruh positif terhadap Loyalitas Pelanggan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap.

# c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masingmasing variabel independen yang ada dalam penelitian terhadap variabel dependen.

### 1) Tangible

Hasil statistik uji t pada variabel *tangible* diperoleh t hitung sebesar 1,770 dengan tingkat signifikansi 0,080 dan nilai t tabel sebesar 1,661. Oleh karena nilai t hitung > t tabel (1,770 > 1,661), maka hipotesis diterima. Artinya

variabel *tangible* berpengaruh positif terhadap Loyalitas Pelanggan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap.

## 2) Reliability

Hasil statistik uji t pada variabel reliability diperoleh t hitung sebesar 1,997 dengan tingkat signifikansi 0,049 dan nilai t tabel sebesar 1,661. Oleh karena nilai t hitung < t tabel (1,997 < 1,661), maka hipotesis diterima. Artinya variabel reliability berpengaruh positif terhadap Loyalitas Pelanggan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap.

### 3) Responsiveness

Hasil statistik uji t pada variabel responsiveness diperoleh t hitung sebesar 2,027 dengan tingkat signifikansi 0,046 dan nilai t tabel sebesar 1,661. Oleh karena nilai t hitung < t tabel (2,027 < 1,661), maka hipotesis diterima. Artinya variabel responsiveness berpengaruh positif terhadap Loyalitas Pelanggan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap.

### 4) Assurance

Hasil statistik uji t pada variabel assurance diperoleh t hitung sebesar -1,975 dengan tingkat signifikansi 0,051 dan nilai t tabel sebesar 1,661. Oleh karena nilai t hitung < t tabel (-1,975 < 1,661), maka hipotesis ditolak. Artinya variabel assurance berpengaruh negatif terhadap Loyalitas Pelanggan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap.

# 5) *Emphaty*

Hasil statistik uji t pada variabel *emphaty* diperoleh t hitung sebesar 2,668 dengan tingkat signifikansi 0,009 dan nilai t tabel sebesar 1,661. Oleh karena nilai t hitung > t tabel (2,668 > 1,661), maka hipotesis diterima. Artinya variabel *emphaty* berpengaruh positif terhadap Loyalitas Pelanggan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap.

### **PEMBAHASAN**

Hasil dari analisis regresi linear berganda membuktikan bahwa dimensi kualitas pelayanan yang meliputi tangible, reliability, responsiveness, assurance dan emphaty secara simultan berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan. *Tangible, reliability, responsiveness, assurance* dan *emphaty* memberikan pengaruh positif pada loyalitas pelangaan sebesar 42,4%, sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Bukti Fisik (Tangible) dari Bengkel Sena Motor Sampang berupa fasilitas yang lengkap seperti ruang tunggu yang nyaman, minuman gratis, kipas angin dan lain sebagainya. Suku cadang yang lengkap, peralatan bengkel yang lengkap serta modern, karyawan yang berpenampilan menarik akan mempengaruhi kenyamanan dan kelancaran dalam memberikan pelayanan jasa kepada pelanggan yang datang. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar responden yang menyatakan persetujuannya, artinya kondisi fisik pada Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap sudah sesuai dengan keinginan para pelanggan. Semakin baik kondisi fisik di Bengkel Sena Motor Sampang, maka akan mempengaruhi loyalitas para pelanggan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Michael, dkk (2017),

dimana variabel *tangible* (bukti fisik) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Semakin baik *tangible* (bukti fisik), maka semakin tinggi loyalitas pelanggan.

Keandalan (Reliability) yang diberikan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap seperti pelayanan yang sesuai dengan permintaan dan waktu yang dijanjikan mempengaruhi loyalitas pelanggan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Michael, dkk (2017), dimana variabel reliability (keandalan) berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap loyalitas Apabila pelanggan. reliability (keandalan) meningkat, maka loyalitas pelanggan juga akan meningkat.

Daya tanggap (*Responsiveness*) yang diberikan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap seperti memberikan informasi serta memberikan pelayanan untuk mengingatkan pelanggan akan mempengaruhi loyalitas pelanggan. Penelitian ini sejalan dengan penelitain Michael, dkk (2017), dimana variabel responsiveness (daya tanggap) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Apabila responsiveness (daya tanggap)

meningkat, maka loyalitas pelanggan juga akan meningkat.

Jaminan (Assurance) yang diberikan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap seperti karyawan yang mempunyai kemampuan memadai, melayani dengan sopan serta membuat pelanggan merasa aman atas transaksinya ternyata berpengaruh negatif terhadap loyalitas pelanggan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitain Michael, dkk (2017), dimana variabel assurance (jaminan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Karena (jaminan) memiliki assurance negatif pengaruh (tidak searah) terhadap loyalitas pelanggan, maka apabila assurance (jaminan) meningkat, loyalitas pelanggan justru akan menurun.

Kepedulian (emphaty) yang diberikan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap seperti memberikan perhatian terhadap pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan, serta memberikan pelayanan yang nyaman terhadap pelanggan akan mempengaruhi loyalitas pelanggan. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar

menyatakan responden yang artinya persetujuannya, kepedulian yang diberikan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap sudah sesuai dengan keinginan para pelanggan sehingga terciptanya sebuah loyalitas pelanggan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Michael, dkk (2017), dimana variabel (kepedulian) emphaty berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Apabila emphaty (kepedulian) meningkat, maka loyalitas pelanggan juga akan meningkat.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dimensi kualitas pelayanan yang meliputi tangible, reliability, responsiveness, assurance dan emphaty terhadap loyalitas pelanggan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Dimensi kualitas pelayanan yang meliputi *tangible, reliability, responsiveness, assurance* dan *emphaty* secara simultan berpengaruh positif terhadap Loyalitas Pelanggan Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap. Dimensi kualitas pelayanan

- secara bersama-sama atau simultan merupakan kekuatan untuk mewujudkan loyalitas konsumen. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh Bengkel Sena Motor Sampang Cilacap maka akan terciptanya Loyalitas Pelanggan.
- b. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, variabel tangible (bukti fisik) berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 1,770 sebesar dengan tingkat signifikansi 0,080.
- c. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, variabel reliability (keandalan) berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 1,997 dengan tingkat signifikansi 0,049.
- d. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, variabel *responsiveness* (daya tanggap) berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung

- sebesar 2,027 dengan tingkat signifikansi 0,046.
- e. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, variabel assurance berpengaruh negatif terhadap loyalitas pelanggan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -1,975 dengan tingkat signifikansi 0,051
- f. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, variabel *emphaty* berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,668 dengan tingkat signifikansi 0,009.